BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut :

Zainal Aqib (2006:13) menyatakan bahwa "PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan tejadi dalam sebuah kelas pada waktu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar".

Pendapat lain yang mengemukakan tentang pengertian PTK adalah dari Kusumah, W dan Dwitagama, D (2009:9) "menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisifatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat".

Dari pengertian di atas, diperoleh gambaran bahwa PTK dilakukan oleh guru yang difokuskan pada situasi kelas dan mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran. Dalam hal ini menandakan bahwa guru dapat meneliti dengan cermat sebuah pembelajaran yang sedang dilaksanakan di kelasnya. Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat mencoba menerapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik siswa di kelas tersebut, baik dari segi metodenya, teknik, dan strategi belajar mengajarnya sehingga pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian guru dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan di dalam kelasnya.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam literatur berbahasa Inggris disebut *classroom action research* (CAR), merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya sebagai guru, sehinggga hasil belajar siswa meningkat

Selanjutnya pengertian lain Wardhani. IGAK (2008:1.4) PTK adalah sebagai berikut:

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri (dilakukan dalam pembelajaran biasa bukan kelas khusus) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Guru berperan sebagai pengajar dan pengumpul data)

Dari pengertian-pengertian di atas, diperoleh gambaran bahwa PTK dilakukan oleh guru yang difokuskan pada situasi kelas dan mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran. Dari beberapa pengertian ditemukan karakteristik dari PTK yang membedakan dari penelitian lain, yaitu penelitian ini karena adanya kerisauan pada diri seorang guru akan kinerjanya setelah melakukan refleksi, memiliki tujuan untuk memperbaiki dan

meningkatkan pembelajaran, penelitian difokuskan di dalam kelas, adanya tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan.

Dalam hal ini menandakan bahwa guru dapat meneliti dengan cermat sebuah pembelajaran yang sedang laksanakan di kelasnya. Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat mencoba menerapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas tersebut, baik dari segi metodenya, teknik, dan strategi belajar mengajarnya sehingga pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian guru dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan di dalam kelasnya. PTK merupakan tugas dan tanggung jawab guru terhadap kelasnya. Meskipun menggunakan kaidah penelitian ilmiah, PTK berbeda dengan penelitian formal akademik umumnya.

Selanjutnya menurut pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto, S (2008:3) tentang pengertian dari "PTK adalah merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa".

Dari beberapa pengertian di atas ditemukan karakteristik dari PTK yang membedakan dari penelitian lain, yaitu penelitian ini karena adanya kerisauan pada diri seorang guru akan kinerjanya setelah melakukan refleksi, memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran, penelitian difokuskan di dalam kelas, adanya tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan.

Wardhani, I (2008:1.5) mengemukakan karakteristik dari PTK adalah sebagai berikut:

1. Adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktek yang dilakukannya selama ini di kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan . Dengan perkataan lain, guru merasa bahwa ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam praktek pembelajaran yang dilakukannya selama ini, dan perbaikan tersebut diprakarsai dari dalam diri guru sendiri *(an inquiry of practice from within)*, bukan oleh orang dari luar.
2. *self-reflective inquiry*, atau penelitian melalui refleksi diri, merupakan ciri PTK yang paling esensial.
3. Penelitian tindakan kelas di lakukan di dalam kelas, sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi.
4. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran.

Pendapat lain yang mengemukakan karakteristik dari PTK adalah Zainal Aqib (2008: 16) adalah sebagai berikut:

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional.
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
4. Bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek instruksional.
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dalam beberapa siklus.

Selain ditemukannya karakteristik dari PTK juga terdapat beberapa prinsip dasar dari PTK (Kusumah, W dan Dwitagama, D, 2009:11) adalah sebagai berikut:

1. **Berkelanjutan**, PTK merupakan upaya yang berkelanjutan secara siklustis.
2. **Integral**, PTK merupakan bagian integral dari konteks yang diteliti.
3. **Ilmiah**, diagnosis masalah berdasar pada kejadian nyata.
4. **Motivasi dari dalam**, motivasi untuk memperbaiki kualitas harus tumbuh dari dalam
5. **Lingkup**, masalah tidak dibatasi pada masalah pembelajaran di dalam dan luar ruang kelas.

Selain itu dalam PTK guru mempunyai peran bertindak sebagai pengajar sekaligus peneliti, fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran. Guru merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya dan biasanya interaksi yang terjadi antara guru dan siswa berlangsung secara unik. Keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan kreatif dan inovatif yang bersifat pengembangan mengharuskan guru mampu melakukan PTK di kelasnya

sebelumnya dengan matang, mulai dari tindakan I siklus I sampai tindakan

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada metode Kemmis dan Mc Taggart (Soedarsono, 1997:16). Metode ini terdiri dari empat komponen yaitu:

1. Rencana : Tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan : Apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi : Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
4. Refleksi : Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Bedasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan satu sama lain. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal. Langkah kedua adalah melaksanakan tindakan berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Langkah selanjutnya yaitu kegiatan observasi dapat dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh observer yang akan mengamati berlangsungnya proses pembelajaran. Selama berlangsungnya tindakan, dilakukan observasi. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh seorang observer dengan menggunakan panduan berupa lembar observasi. Selain adanya kegiatan observasi, peneliti menuliskan temuan-temuan selama proses pembelajaran berlangsung dalam catatan lapangan. Setiap selesai melaksanakan

satu kali tindakan, peneliti melakukan wawancara dengan siswa. Hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, hasil diskusi dengan observer dijadikan sebagai bahan analisis dan refleksi dari setiap tindakan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan pada tindakan berikutnya.

Keempat langkah tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang diinginkan, maka sistem pelaksanaannya pun dipersiapkan 3 siklus III.

Secara garis besar langkah-langkah yang dilaksanakan pada penelitian ini, dapat digambarkan pada alur sesuai dengan pelaksanaannya sebagai berikut:

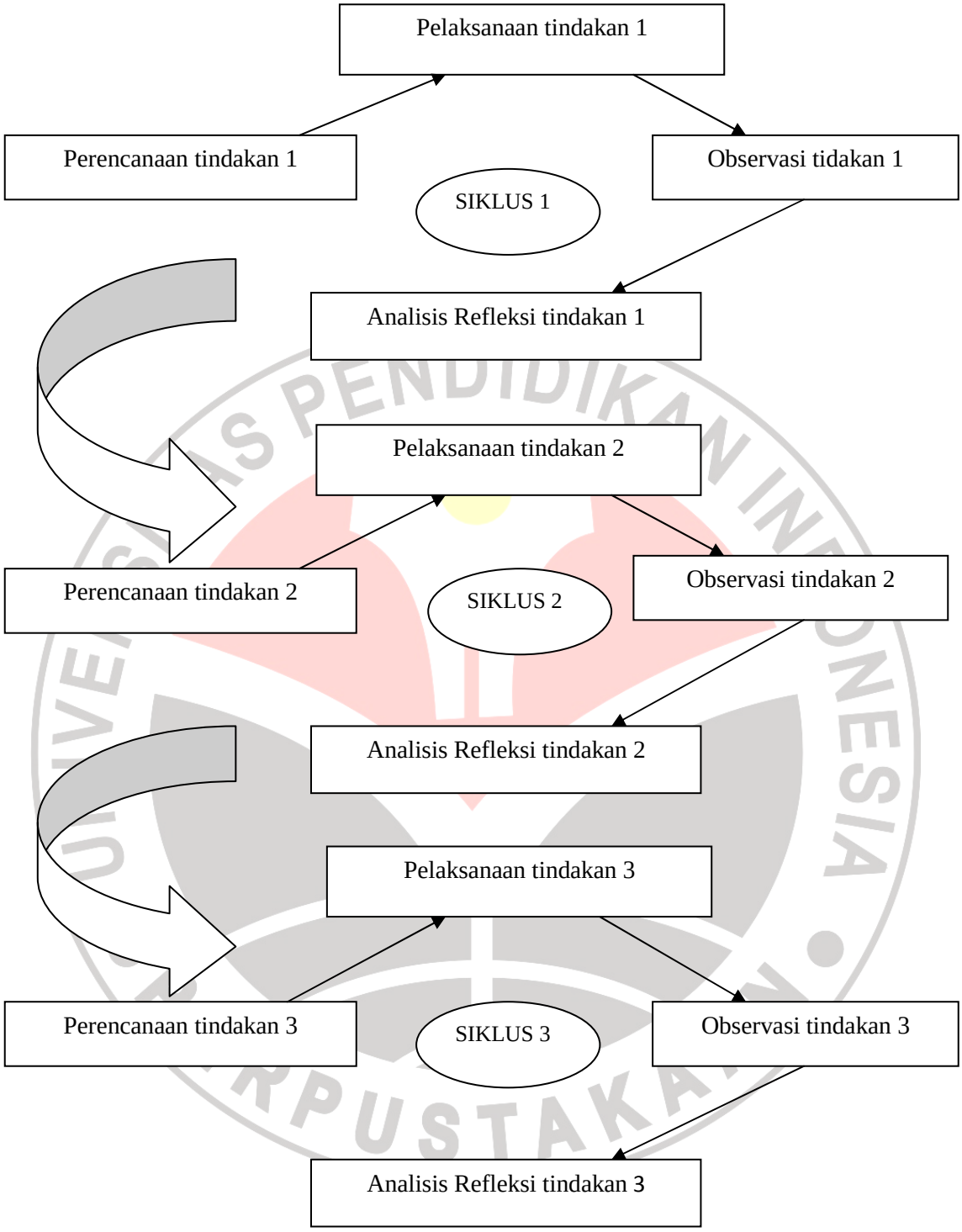

Gambar 3.1
Alur Pelaksanaan Tindakan dalam penelitian tindakan kelas
(Kasbolah, 1998:15)

Pada gambar di atas terlihat bahwa dalam pelaksanaan PTK dimulai tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi merupakan suatu system yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Setiap tindakan dimulai dengan tahap rencana dimana penelitian menyusun rencana pembelajaran, menyediakan Lembar Kerja Siswa (LKS), dan menyusun instrumen penelitian. Kemudian rencana yang telah disusun tersebut dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. Selama pelaksanaan tindakan, dilakukan observasi pada guru dan siswa yang terekam dalam lembar instrumen. Selanjutnya pada tahap refleksi, peneliti dan observer menganalisis proses pembelajaran dan prilaku siswa maupun guru. Hasil refleksi tersebut dijadikan rujukan untuk rencana perbaikan selanjutnya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa SDN.Ciwaruga 1 Kab.Bandung.

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Ciwaruga Kab.Bandung. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 semester yaitu semester genap tahun pelajaran 2010/2011.

D. Variabel Penelitian

Sebagaimana dapat dilihat pada rancangan dan paradigma, ada dua variabel yang diteliti melalui penelitian ini. dua variabel tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu: variabel dependen (terikat) dan independen (bebas).

a. Variabel Dependen (Terikat)

Sebagai variabel dependen atau terikat (yang dipengaruhi) dalam penelitian ini hanya satu yaitu hasil belajar siswa kelas 4.SDN Ciwaruga 1 Kab.Bandung pada mata pelajaran IPS.

b. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen atau bebas (yang mempengaruhi) dalam penelitian ini yaitu penggunaan media peta sebagai alat bantu pada mata pelajaran IPS pada kelas 4 SDN. Ciwaruga 1 Kab.Bandung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Lembar panduan wawancara

Lembar panduan wawancara digunakan oleh peneliti setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan. Wawancara dilakukan oleh peneliti dan observer dengan menitik beratkan pada tanggapan observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Apakah ada hambatan-hambatan yang dihadapi dalam menerapkan rencana pembelajarannya.

Selain dengan observer, wawancara juga dilakukan terhadap siswa, mengenai tanggapan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan dalam bentuk dua jenis observasi, yaitu: (1) lembaran untuk mengungkapkan aktivitas guru, dan (2) lembaran untuk

mengungkapkan aktivitas dan sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Catatan Lapangan.

Catatan lapangan menurut Bog dan Biklen (Moleong, 2001:153) adalah catatan tertulis tentang apa yang di dengar, dilihat, dialami, dan dipikirkn dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan ini mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran.

4. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa yang berisikan permasalahan yang harus dipecahkan dalam kerja kelompok.

5. Lembar Evaluasi.

Lembar Evaluasi yang berisikan soal evaluasi diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari.

6. Dokumen.

Dokumen ini berupa foto-foto aktivitas siswa pada waktu melaksanakan diskusi kelompok, mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, guru sedang memantau dan membimbing diskusi kelompok, wawancara peneliti dengan siswa dan diskusi peneliti dengan observer. Dokumen ini di ambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas ini.

F. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dipergunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari nilai tes yang diperoleh siswa kelas 4 SDN Ciwaruga 1 Kab.Bandung selama 1 semester yaitu semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Dalam penelitian ini pengumpulan data juga dilakukan dengan cara mengumpulkan pengamatan terhadap media peta yang digunakan guru kelas pada mata pelajaran IPS di kelas 4 selama 1 semester.

G. Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan alat statistik, yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitun penggunaan peta pada hasil belajar siswa kelas 4 SDN Ciwaruga 1, selama 1 semester tahun pelajaran 2010/2011. Statistik ini untuk melihat mean, minimal dan maximal serta standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Apabila hipotesis diterima berarti variabel tersebut memang ada pengaruh penggunaan media peta pada peningkatan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPS. Tetapi jika tidak maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh penggunaan media peta pada peningkatan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPS.

H. Pelaksanaan PTK

Pelaksanaan PTK dimulai tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi merupakan suatu sistem yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Setiap tindakan dimulai dengan tahap rencana dimana penelitian menyusun rencana pembelajaran, menyediakan Lembar Kerja Siswa (LKS), dan menyusun instrumen penelitian. Kemudian rencana yang telah disusun tersebut dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. Selama pelaksanaan tindakan, dilakukan observasi pada guru dan siswa yang terekam dalam lembar instrumen. Selanjutnya pada tahap refleksi, peneliti dan observer menganalisis proses pembelajaran dan prilaku siswa maupun guru. Hasil refleksi tersebut dijadikan rujukan untuk rencana perbaikan selanjutnya.

Tahapan ini dilaksanakan terus menerus sampai diperoleh suatu keberhasilan dalam pembelajaran sesuai dengan perencanaan. Pada pelaksanaan PTK ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua tindakan. Adapun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

1. Tindakan 1

Dalam Tindakan yang ke-1, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan media peta tentang materi pokok Peta Lingkungan Setempat :

1) Tahap 1, yaitu menyampaikan tujuan yang ingin di capai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar serta menyampaikan apersepsi untuk merumuskan jawaban sementara tentang definisi dan ciri-ciri peta.

2) Tahap 2, guru menyajikan informasi melalui gambar tentang definisi dan ciri-ciri peta
3) Tahap 3, mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar, siswa duduk dengan kelompok belajarnya masing-masing untuk menyelesaikan gambaran-gambaran yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS).
4) Tahap 4, Guru membimbing kelompok-kelompok belajar sambil menggambarkan keadaan letak pada saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) baik secara individu maupun kelompok.
5) Tahap 5, mengevaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah di pelajari dengan memberikan kesempatan secara bergiliran kepada setiap kelompok untuk mempersentasekan hasil kerja kelompok di depan kelas terhadap kelompok lainnya.
6) Tahap 6, memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa serta menyamakan persepsi dari tiap pendapat hasil kelompok.

Pada tindakan ini, peneliti melakukan evaluasi individu dengan memberikan soal . Evaluasi individu dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dipelajari pada tindakan 1 Siklus I.

2. Tindakan 2

Pada tindakan ke- 2, melakukan pembelajaran dengan fokus materi tentang definisi, jenis, dan komponen peta, peneliti merefleksi dan menganalisis proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan siklus ke II. Pada tindakan ini,

peneliti melakukan evaluasi individu dengan memberikan soal. Evaluasi individu dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dipelajari pada tindakan 2 Siklus I.

b. Siklus II

1. Tindakan 1

Dalam Tindakan yang ke-1, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan tahapan dengan media peta yaitu :

1) Tahap 1, menyampaikan tujuan yang akan di capai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar serta menyampaikan apersepsi untuk merumuskan.
2) Tahap 2, guru mnyajikan informasi tentang mengenal lingkungan sekitar melalui melalui peta.
3) Tahap 3, mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar, siswa duduk dengan kelompok belajarnya masing-masing untuk menyelasaikan gambaran yang ada dalam Lembar Kerja Siswa(LKS).
4) Tahap 4, Guru membimbing kelompok-kelompok belajar sambil menilai gambaran lingkungan pada saan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) baik secara individu maupun kelompok.
5) Tahap 5, mengevaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah di pelajari dengan memberikan kesempatan secara bergiliran kepada setiap kelompok untuk mempersentasekan hasil kerja kelompok di depankelas terhadap kelompok lainnya.

6) Tahap 6, memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa serta menyamakan persepsi dari tiap pendapat hasil kelompok.

Pada tindakan ini, peneliti melakukan evaluasi individu dengan memberikan soal. Evaluasi individu dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dipelajari pada tindakan 1 Siklus II.

2. Tindakan 2

Pada tindakan ke-2 peneliti melakukan pembelajaran dengan fokus materi tentang cara-cara menggambar peta. Setelah proses pembelajaran dilakukan, peneliti merefleksi dan menganalisis proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan siklus ke III.

Pada tindakan ini, peneliti melakukan evaluasi individu dengan memberikan soal , evaluasi individu dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dipelajari pada tindakan 2 Siklus II.

c. Siklus III

1. Tindakan 1

Dalam Tindakan yang ke-1, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan tahapan pembelajaran menggunakan media peta

1) Tahap 1, menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar serta menyampaikan apersepsi untuk merumuskan jawaban sementara dari pengalaman masa lalu siswa tentang tempat tempat dilingkungan sekitar.
2) Tahap 2, guru menyajikan informasi tentang tempat-tempat dilingkungn sekitar melalui gambar.

3) Tahap 3, mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar, siswa duduk dengan kelompok belajarnya masing-masing untuk menyelasaikan permasalahan yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS).
4) Tahap 4, Guru membimbing kelompok-kelompok belajar sambil menilai sikap sosial pada saan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) baik secara individu maupun kelompok.
5) Tahap 5, mengevaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah di pelajari dengan memberikan kesempatan secara bergiliran kepada setiap kelompok untuk mempersentasekan hasil kerja kelompok di depan kelas terhadap kelompok lainnya.
6) Tahap 6, memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa serta menyamakan persepsi dari tiap pendapat hasil kelompok.

Pada tindakan ini, peneliti melakukan evaluasi individu dengan memberikan soal. Evaluasi individu dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dipelajari pada tindakan 1 Siklus III.

Pada setiap pelaksanaan tindakan dilakukan observasi terhadap pembelajaran. Setelah selesai pelaksanaan tindakan dilakukan wawancara dengan siswa dan observer yang akan menjadi bahan analisis dan refleksi dari pelaksanaan tindakan pembelajaran.

I. Model Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc.Taggart (Kasbolah, 1999:113) dengan empat komponen yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

b. Tahap perencanaan tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaaan ini adalah :

1) Membuat rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan model *Cooperative Learning* berdasarkan kurikulum dan buku IPS kelas IV yang relevan.
2) Membuat lembar observasi, untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Teknik STAD di kelas IV.
3) Membuat lembar panduan wawancara untuk memperoleh informai tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model model *Cooperative Learning* Teknik STAD.
4) Membuat media LKS untuk menuangkan permasalahan yang harus dipecahkan siswa secara *Cooperative*.
5) Membuat media gambar serta menyiapkan alat peraga yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.
6) Membuat alat evaluasi belajar yang dikerjakan secara individual, untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran mengenai Peta di Lingkungan Setempat

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini, siklus I dilaksanakan pada minggu ke-3 dan dan ke-4 bulan April. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus	Tindakan	Pelaksanaan			Keterangan
		Hari/Tanggal	Waktu	Materi	
I	1	Rabu 20 April 201I	12.30- 13.40	- Mengenal peta -Definisi peta -Komponen-komponen peta -Evaluasi	Diskusi kelompok Individu
	2	Senin, 25 April 2011	12.30- 13.40	- Cara-cara membuat peta - Evaluasi	Diskusi kelompok

Sedangkan untuk siklus II dilaksanakan pada minggu ke-1 dan ke-2 pada bulan Mei. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus	Tindakan	Pelaksanaan			Keterangan
		Hari/Tanggal	Waktu	Materi	
II	1	Kamis, 5 Mei 201I	07.00- 08.10	-Mengenal lingkungan sekitar -Ciri-ciri lingkungan sekitar -Tempat-tempat yang ada dilingkungan sekitar -Evaluasi	Diskusi kelompok Individu
	2	Senin, 9 Mei 201I	07.00- 08.10	- Tempat-tempat bersejarah - Tempat-tempat pelayanan umum	 Individu

Kemudian untuk siklus III, pelaksanaannya dilaksanakan pada minggu ke-2 dan ke 3 di bulan Mei. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus	Tindakan	Pelaksanaan			Keterangan
		Hari/Tanggal	Waktu	Materi	
III	1	Kamis, 12 Mei 201I	12.30-13.40	-Membuat peta lingkungan sekitar -Evaluasi	Diskusi kelompok Individu
	2	Senin, 16 Mei 201I	12.30-13.40	Mendiskusikan keadaan lingkungan sekitar - Evaluasi	Diskusi kelompok Individu

c. Tahap Observasi (Pengamatan)

Observasi pada dasarnya dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Kasbolah (1999:91) mengemukakan pengertian observasi yaitu : semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap

indikator dari proses dan hasil yang dicapai. Fungsi dari observasi yaitu untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana dan mengetahui seberapa jauh pelaksanaan mencapai tujuan.

Pengamatan dilaksanakan secara langsung pada saat proses pembelajaran di kelas dengan cara melihat, mengamati dan mencatat perilaku siswa maupun guru dengan bantuan observer.

d. Tahap Refleksi

Menurut Kasbolah (1999:74) menjelaskan bahwa refleksi merupakan kegiatan analisis sintesis, interprestasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Refleksi dilakukan setiap akhir tindakan dengan melakukan diskusi dengan observer. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis dari hasil observasi berupa catatan lapangan, wawancara dan hasil evaluasi, sedangkan hasil refleksi merupakan bahan pertimbangan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

J. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN I Ciwaruga Kecamatan Parongpong Kab. Bandung Barat tahun ajaran 2010–201I dengan jumlah siswa 31 orang terdiri dari 13 orang laki–laki dan 18 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di berikut ini :

Tabel 3.4
Jumlah siswa kelas IV SDN 1 Ciwaruga

KELAS	JUMLAH		Σ
	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	
IV B	13	18	31

Adapun beberapa karakteristik tempat penelitian adalah sebagai berikut :

1. **Letak sekolah**

   SDN I Ciwaruga berada di daerah perbatasan antara Kota Bandung dengan Kabupaten Bandung Barat. Alamat lengkapnya SDN I Ciwaruga terletak di Jalan Waruga Jaya No.09 RT 01 RW 03 Desa Ciwaruga Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat Kode pos 40559.

2. **Keadaan Sosial Ekonomi**

   Latar belakang ekonomi orang tua siswa menengah kebawah, bekerja sebagai buruh, sopir, pedagang, ada sebagian kecil yang bekerja sebagai PNS (guru, polisi, karyawan politeknik). Tempat tinggal siswa berada di lingkungan sekitar sekolah. Ada juga yang berasal dari daerah Sariwangi, Cibaligo, Cipanjak, maupun dari daerah Kota Bandung.

3. **Staf Pengajar**

   Tenaga pengajar di SDN I Ciwaruga berjumlah 16 orang, 11 orang sebagai guru tetap (PNS) dan 4 orang guru tidak tetap untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5
Staf pengajar di SDN 1 Ciwaruga

No.	Tenaga pengajar tetap/tidak tetap	Mengajar di kelas	Pendidikan terakhir
1.	Atikah Yuliawati	III A	D2
2.	Ade Maman Setia Darma, S.Pd	VIB	D2
3.	Euis Nining Sumarsih S.Pd	VB	S1
4.	Eulis Atik Noor, S.Pd.I	II B	S1
5.	Deden S.Pd	I - VI	S1
6.	Iis Herlina, S.Pd	IB	D2
7.	Drs. M Hendra Kurnia M. Ag	VI A	S2
8.	Drs Sabar Safari M.Pd	VA	S2
9.	Yuyun Yunengsih .S.Pd	IIA	S1
10.	Imas	IA	D2
11.	Aliyah S.Ag	IV – VI	S1
	Guru tidak tetap		
1.	Agus Somantri S.Ag	I - III	S1
2.	Heti Suciati S.Si	III.A	S1
3.	Budiansyah S.pd.I	IV B	S1
4.	Surya S.Pd.I	I- VI	S1

. Materi yang akan diajarkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan model *cooperative learning* teknik STAD.

Penelitian sekolah dan kelas tempat penelitian ini ditetapkan atas dasar pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Peneliti adalah guru kelas yang mengajar di kelas IV SD Negeri Ciwaruga I Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Hal ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan melaksanakan tindakan kelas.
2. Peneliti merasa masih ada rasa ketidakpuasan yang dirasakan oleh peneliti dalam hasil belajar siswa terutama aktivitas prilaku sosial siswa pada proses pembelajaran IPS di kelas IV.
3. Mengembangkan dan meningkatkan keprofesionalan sebagai guru di sekolah tersebut sehingga penelitian tindakan kelas menjadi bermakna.

K. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati atau mengobservasi secara langsung proses pembelajaran IPS. Observasi ini difokuskan pada aktivitas guru dan siswa yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa (LKS) digunakan untuk mengetahui hasil kerja siswa dalam memahami topik mengenal permasalahan sosial di daerahnya yang dikerjakan secara berkelompok dan diberikan pada setiap tindakan. Selain untuk mengoptimalkan pengetahuan, LKS ini juga untuk menanamkan dan mengoptimalkan sikap dan prilaku sosial siswa dalam kerja sama didalam kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Lembar wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara antara peneliti dan dan siswa, peneliti dan observer, yang dilaksanakan setelah berakhirnya pelaksanaan tindakan pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dan siswa selama proses belajar mengajar.

4. Catatan Lapangan

Menurut Bog dan Biklen (Moleong,2001:153) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dialami dalam upaya mengum-Pulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan digunakan pada setiap tindakan dan hasilnya merupakan bahan diskusi antara peneliti dengan observer sebagai dasar untuk merefleksi tindakan.

5. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi berisi soal-soal pada setiap akhir tindakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dibelajarkan. Evaluasi dilaksanakan secara individual.

6. Dokumen Foto

   Dokumen ini berupa foto-foto aktivitas siswa pada waktu melaksanakan diskusi kelompok, mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, guru sedang memantau dan membimbing diskusi kelompok, wawancara peneliti dengan siswa dan diskusi peneliti dengan observer. Dokumen ini di ambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas ini.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN